

**ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

(S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



OLEH:

MERLIN KRISTIN ZEBUA

NIM: 2020/20060045

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

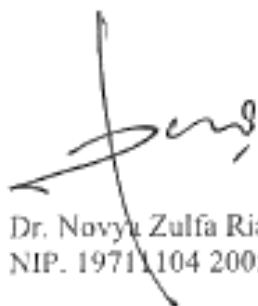
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Merlin Kristin Zebua
BP / NIM : 2020 / 20060045
Keahlian : Ekonomi Moneter
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

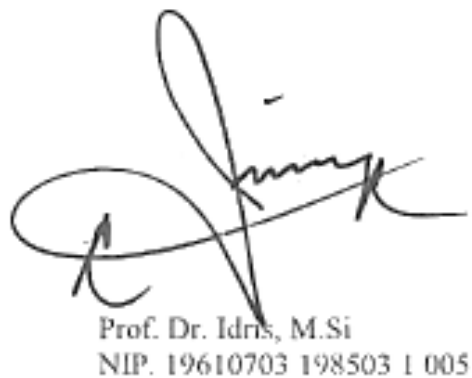
Padang, 06 Februari 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,



Prof. Dr. Idris, M.Si
NIP. 19610703 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi

Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

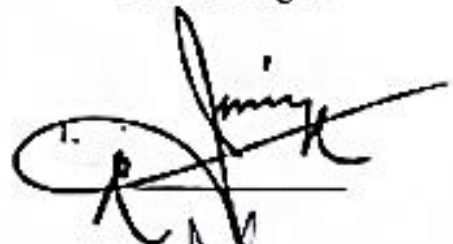
Nama : Merlin Kristin Zebua
BP / NIM : 2020 / 20060045
Keahlian : Ekonomi Moneter
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 06 Februari 2025

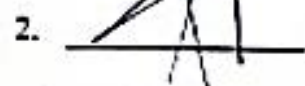
Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
----	---------	------	--------------

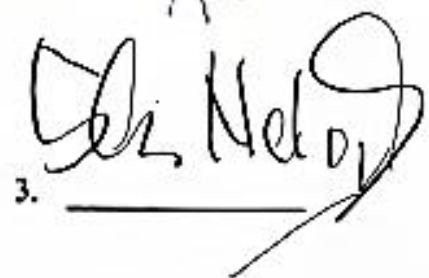
1.	Ketua	: Prof. Dr. Idris, M.Si
----	-------	-------------------------



2.	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, SE, ME
----	---------	-------------------------------



3.	Anggota	: Selli Nelonda, SE. M.Sc
----	---------	---------------------------



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	: Merlin Kristin Zebua
NIM/Tahun Masuk	: 20060045/2020
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang/23 Oktober 2002
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Kecahlian	: Ekonomi Moneter
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Alamat	: Jalan Seberang Palinggam, Kelurahan Seberang Palinggam, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat
No. HP/Telepon	: 089530037471
Judul Skripsi	: Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 06 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Merlin Kristin Zebua
NIM.20060045

ABSTRAK

Merlin Kristin Zebua (20060045): Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Di bawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Idris, M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. penelitian ini menggunakan data time series dari tahun 1993-2023 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, *Bank International For Settlements*, dan *World Bank*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (2) Penanaman Modal Asing dan nilai tukar riil berpengaruh positif, (3) nilai tukar riil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, keterbukaan ekonomi, keterbukaan perdagangan, penanaman modal asing, nilai tukar riil

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Atas izin dan kehendak Tuhan Yesus Kristus penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Tuhan Yesus Kristus sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari doa dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Idris, M. Si selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M. Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Selli Nelonda, S.E, M. Sc selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Sahabat-sahabat penulis yaitu Dini, Diva, Mawa, Ica, yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri yang diri mampu dan bisa bertahan sampai sejauh ini.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, Februari 2025

Merlin Kristin Zebua

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS.....	17
A. Kajian Teori	17
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	17
2. Keterbukaan Ekonomi	20
3. Perdagangan Internasional	21
4. Keterbukaan Perdagangan	25
5. Penanaman Modal Asing	25
6. Nilai Tukar	27
7. Tenaga Kerja	29
8. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	30
9. Inflasi	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Definisi Operasional Variabel	42
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45

H. Pengujian Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	58
a. Deskripsi Pertumbuhan Ekonomi	58
b. Deskripsi Keterbukaan Perdagangan	61
c. Deskripsi Penanaman Modal Asing	65
d. Deskripsi Nilai Tukar Riil.....	68
e. Deskripsi Tenaga Kerja.....	71
f. Deskripsi Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto.....	74
g. Deskripsi Inflasi	78
C. Analisis Induktif.....	81
a. Uji Stasioneritas	81
b. Uji Asumsi Klasik	82
c. Uji Hipotesis	88
d. Uji F	90
e. Uji Koefisien Determinasi.....	90
D. Hasil dan Pembahasan	91
1. Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	91
2. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	94
3. Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	95
4. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.	96
5. Pengaruh Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	97
6. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	99
7. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Penanaman Modal Asing, Nilai Tukar Riil, Tenaga Kerja, Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102

LAMPIRAN.....	110
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produk Domestik Bruto di Negara-negara ASEAN Pada Tahun 2022 (Dalam Miliar US\$)	2
Gambar 1.2 Produk Domestik Bruto Atas Riil Indonesia Tahun 2013-2023	4
Gambar 1.3 Hubungan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Keterbukaan Perdagangan di Indonesia Tahun 2013-2023	7
Gambar 1.4 Hubungan antara Produk Domestik Bruto dengan Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 2013-2023 (dalam Miliar Rupiah)	9
Gambar 1.5 Nilai Tukar Riil Indonesia 2013-2023 (dalam Indeks)	11
Gambar 2.1 Hubungan antara faktor produksi dan rasio kapital terhadap tenaga kerja.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	38
Gambar 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1993-2023 (Miliar Rupiah).....	60
Gambar 4.2 Perkembangan Keterbukaan Perdagangan di Indonesia Tahun 1993-2023 (%).....	63
Gambar 4.3 Perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 1993-2023	67
Gambar 4.4 Perkembangan Nilai Tukar Riil di Indonesia Tahun 1993-2023	70
Gambar 4.5 Perkembangan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 1993-2023	72
Gambar 4.6 Perkembangan Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto di Indonesia Tahun 1993-2023	76
Gambar 4.7 Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 1993-2023	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif <i>Produk Domestik Bruto</i> Indonesia Tahun 1993-2023 (%).....	59
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Keterbukaan Perdagangan Indonesia Pada Tahun 1993-2024 (%)	62
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Realisasi Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 1993-2024 (Miliar Rupiah)	66
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Nilai Tukar Riil Indonesia 1993-2024 (Indeks)	69
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Tenaga Kerja Indonesia 1993-2024 (Jiwa).....	72
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto Indonesia 1993-2024 (Miliar Rupiah)	75
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Inflasi Indonesia 1993-2024 (Persen)	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Stasioneritas Masing-masing Variabel	81
Tabel 4.9 Uji Normalitas	83
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas.....	84
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi	85
Tabel 4.13 Analisis Regresi Berganda.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator yang menentukan keberhasilan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Putra, 2019). Negara yang mampu memanfaatkan secara maksimal faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, kemungkinan besar akan mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal. Sebaliknya, negara yang tidak memanfaatkan secara maksimal faktor-faktor pendorong pertumbuhannya akan sulit mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal.

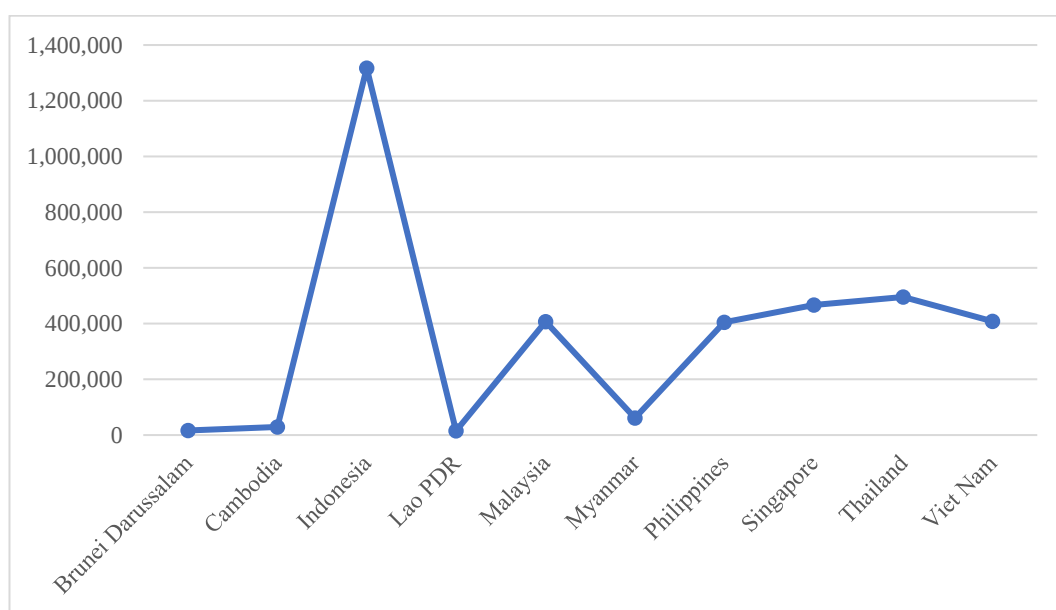
Pertumbuhan ekonomi menjadi masalah jangka panjang dalam perekonomian suatu negara dan menjadi fenomena penting dari realitas global dalam beberapa waktu terakhir. Pertumbuhan ekonomi perlu dikaji terus menerus, dikoreksi bila ada yang kurang, dan dikendalikan perkembangannya agar tercapai perekonomian yang lebih tinggi dan lebih baik (Oktavia & Soelistyo, 2020).

Setiap negara berharap perekonomian yang dicapai akan terus membaik. Oleh karena itu, di semua negara, baik negara maju maupun berkembang, tujuan utama negaranya adalah mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Suparyati & Fadilah, 2015).

Secara umum pertumbuhan ekonomi suatu negara diukur menggunakan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil. PDB riil mencatat semua nilai akhir dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam

satu tahun tertentu (Sukirno, 2016). Hal tersebut mencakup, konsumsi rumah tangga, investasi, belanja pemerintah, dan net ekspor. Sehingga, PDB memberikan gambaran yang komprehensif tentang aktivitas ekonomi suatu negara

Gambar 1.1 Produk Domestik Bruto di Negara-negara ASEAN Pada Tahun 2022 (Dalam Miliar US\$)



Sumber: *ASEANstats*

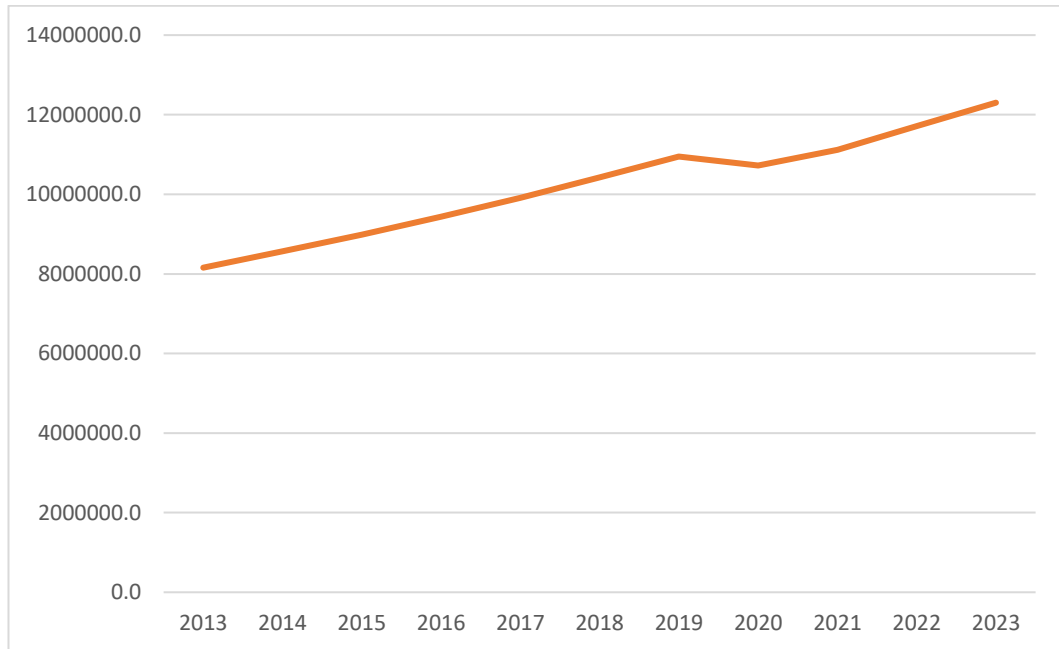
Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto Riil Negara ASEAN pada tahun 2022 menunjukkan variasi yang signifikan. Negara Indonesia memperoleh PDB Riil tertinggi sebesar 1.317.259,32 Miliar, US\$, sedangkan Negara Laos memperoleh PDB terendah sebesar 15.049,17 Miliar US\$. Sepertiga dari total PDB Riil ASEAN berasal dari Negara Indonesia yang menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di Indonesia lebih unggul dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Sebagai negara berkembang, Indonesia tetap berkomitmen untuk mencapai dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi jangka panjang secara berkelanjutan,

namun skenario ini tidak selalu memenuhi harapan (Handoyo et al., 2020). Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi lebih rentan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang progresif, dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang bermunculan.

Sejak tahun 1980an hingga pertengahan tahun 1990an, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup menjanjikan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, dengan rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia mencapai 7% hingga 7,5%. Namun ketika terjadi krisis moneter pada tahun 1998, perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang signifikan hingga -13,3%. Pertumbuhan ekonomi mengalami kemajuan yang stabil, namun pada tahun 2012 terjadi krisis dunia dan perekonomian melambat. Pada tahun 2020, perekonomian mengalami krisis global yang dirasakan oleh setiap negara di dunia: krisis pandemi COVID-19. Meski pertumbuhan ekonomi turun hingga -2,1%, namun pemerintah mampu mengatasinya. Fluktuasi pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi sektor perekonomian dan menjadi topik perbincangan di tingkat nasional maupun internasional.

Gambar 1.2 Produk Domestik Bruto Atas Riil Indonesia Tahun 2013-2023
(Dalam Miliar Rupiah)



Sumber: Bank Indonesia

Pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa tingkat PDB Indonesia dari tahun 2013-2023 mengalami tren yang cenderung meningkat. Tingkat PDB Riil di Indonesia yang tertinggi pada tahun 2023 sebesar 2.301.393,6 miliar rupiah dan tingkat PDB Riil yang paling rendah yaitu pada tahun 2013 sebesar 8.156.497,8 miliar rupiah

Ketika perekonomian suatu negara mengalami perkembangan, negara tersebut cenderung terintegrasi ke dalam pasar Internasional, yang dapat meningkatkan pemanfaatan kapasitas dan meningkatkan efek skala keuntungan (Chen & Feng, 2000). Saat ini perekonomian semakin terintegrasi dengan perekonomian global. Hal ini merupakan dampak dari diberlakukannya sistem perekonomian terbuka, dimana kegiatannya selalu terhubung dengan negara lain

dan tidak lepas dari fenomena hubungan internasional (Sahrul et al., 2023).

Perekonomian terbuka adalah kegiatan ekspor dan impor barang serta jasa antar negara, selain itu juga melibatkan aktivitas peminjaman dan pemberian pinjaman di pasar keuangan global (Mankiw, 2007). Keterbukaan perekonomian memungkinkan semua negara melakukan investasi di negara lain, memperoleh pinjaman dari negara lain dalam bentuk keuangan, jasa dan barang, serta melakukan kerjasama perdagangan dalam bentuk ekspor barang yang didukung sumber daya yang melimpah dan impor barang yang dihasilkan memberikan peluang untuk melakukan hal tersebut (Kharazi & Nuraini, 2024).

Hampir seluruh negara menganut sistem perekonomian terbuka yang dimana membuka diri terhadap sistem perdagangan dan sistem keuangan internasional. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya Indonesia juga menganut sistem perekonomian terbuka. Hal tersebut terbukti bahwa keikutsertaan Indonesia dalam kesepakatan perdagangan bebas, seperti ATIGA (*ASEAN Trade in Goods Agreement*), ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Agreement*), AKFTA (*ASEAN-Korea Free Trade Agreement*), AIFTA (*ASEAN-India Free Trade Agreement*), AANZFTA (*ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement*), AJCEP (*ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership*), AHKFTA (*ASEAN-Hongkong Free Trade Agreement*), dan lain sebagainya (Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, 2023)

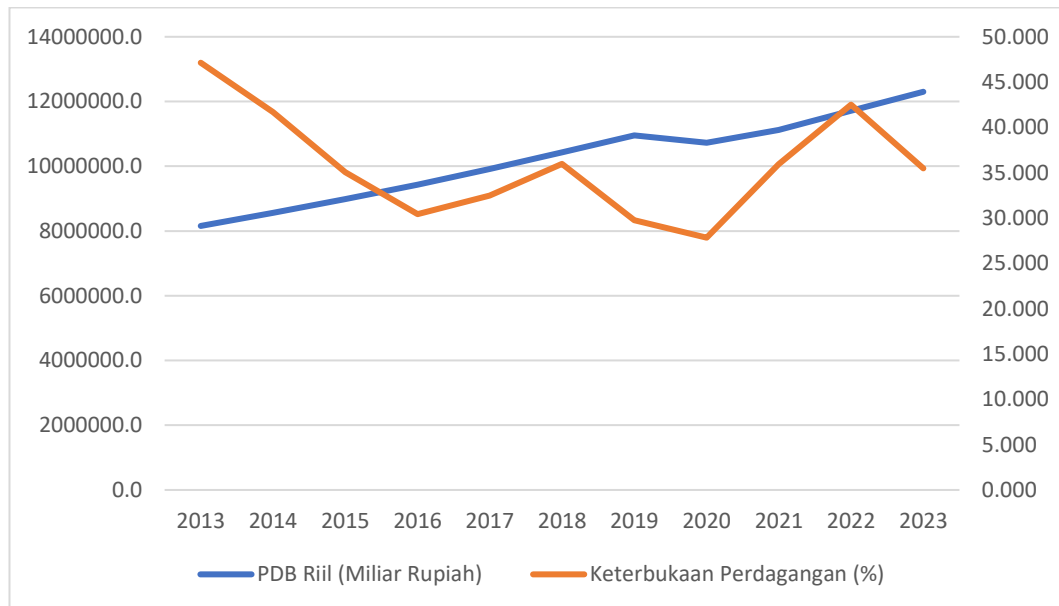
Menurut Gräbner et al. (2021) ukuran yang termasuk ke dalam keterbukaan ekonomi yaitu keterbukaan perdagangan dan keterbukaan finansial (penanaman modal asing) dan kedua hal tersebut dihubungkan dengan nilai tukar agar transaksi

tersebut dapat berjalan.

Munculnya globalisasi dan evolusi dunia telah mendorong pertumbuhan perdagangan sebagai wujud dari keterbukaan perdagangan. Keterbukaan perdagangan merupakan hasil dari integrasi ekonomi global, yang dapat menghasilkan peluang yang lebih besar untuk menggerakkan sektor-sektor ekonomi (Hidayat et al., 2024)

Secara teori, keterbukaan ekonomi (perdagangan) yang tercermin dalam perdagangan internasional meningkatkan kesejahteraan suatu negara, melalui teori keunggulan komparatif, dan spesialisasi produk di setiap negara meningkatkan volume perdagangan. Namun perdagangan internasional antara negara maju dan berkembang mempunyai dampak negatif, seperti terhambatnya pergerakan modal internasional karena perbedaan struktur modal, munculnya *demonstration effect*, dan melemahnya *term of trade* yang berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi industri dalam negeri yang kemudian memperlambat pertumbuhan ekonomi (Nova Anom et al., 2019).

Gambar 1.3 Hubungan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Keterbukaan Perdagangan di Indonesia Tahun 2013-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Pada Gambar 1.3 menunjukkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi (PDB) dan tingkat keterbukaan perdagangan Indonesia tahun 2013-2023 yang negatif. Ketika pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2013 hingga 2016, namun keterbukaan perdagangan menunjukkan sebaliknya. Dimana keterbukaan perdagangan mengalami penurunan dari 47,139% menjadi 30,420%.

Menurut Nowbutsing (2014) bahwa tingkat keterbukaan terbagi ke dalam 3 (tiga) bagian yaitu tingkat keterbukaan rendah ($< 50\%$), tingkat keterbukaan sedang ($\geq 50\%$), dan tingkat keterbukaan tinggi ($\geq 100\%$). Berdasarkan data di atas, Indonesia masuk dalam kategori negara dengan tingkat keterbukaan yang rendah.

Selain keterbukaan perdagangan, Indonesia juga memberikan akses

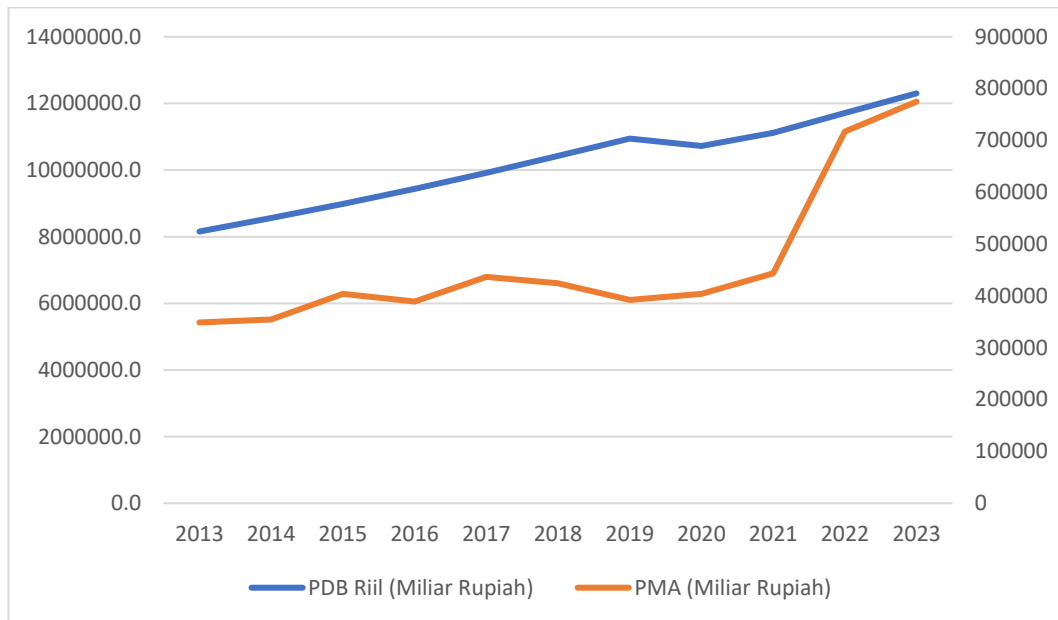
keterbukaan pada sisi finansial. Keterbukaan keuangan mendukung transaksi keuangan yang lebih efisien sebagai sumber pembiayaan pembangunan, memfasilitasi perdagangan internasional, mendukung pengembangan sektor keuangan, hingga akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Purnomo, 2020).

Perekonomian terbuka lebih rentan terhadap investasi asing, khususnya penanaman modal asing. Penanaman modal asing langsung dipandang sebagai cara untuk menjembatani kesenjangan antara tabungan yang tersedia di dalam negeri (investor domestik), devisa, pendapatan pemerintah, keahlian dan tingkat sumber daya yang direncanakan yang dibutuhkan untuk pembangunan ekonomi (Osunkwo, 2020).

Menurut teori pertumbuhan ekonomi Neoklasik – Solow, pembentukan modal dan pertumbuhan penduduk merupakan faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Modal yang berasal baik dalam maupun luar negeri bermanfaat bagi perekonomian negara. Semakin banyak investasi yang dilakukan suatu negara, maka akan semakin besar pula pertumbuhan ekonominya (Jufrida et al., 2017).

Dilihat dari sumber daya yang ada, Indonesia memiliki bahan baku yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang seperti sektor pertanian dan perkebunan, serta terdapat wilayah yang dapat dimanfaatkan sebagai sektor pertanian dan perkebunan sehingga cocok untuk kegiatan investasi, khususnya penanaman modal asing (PMA) (Nova Anom et al., 2019).

Gambar 1.4 Hubungan antara Produk Domestik Bruto dengan Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 2013-2023 (dalam Miliar Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Dari gambar 1.4 menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia cenderung berfluktuatif. Realisasi investasi PMA tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 774.923,78 miliar rupiah sedangkan PMA terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 348.818, 71 miliar rupiah.

Berdasarkan fakta yang terjadi di Indonesia hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan investasi tidak sejalan dengan teori yang ada. Penanaman modal asing di Indonesia cenderung berfluktuasi, sedangkan PDB Indonesia mengalami tren yang meningkat. Pada tahun 2017 hingga 2019 PDB Indonesia mengalami peningkatan namun, sebaliknya PMA Indonesia mengalami penurunan.

Selain keterbukaan perdagangan dan penanaman modal asing, variabel penting dalam keterbukaan ekonomi yaitu nilai tukar. Nilai tukar adalah tingkat

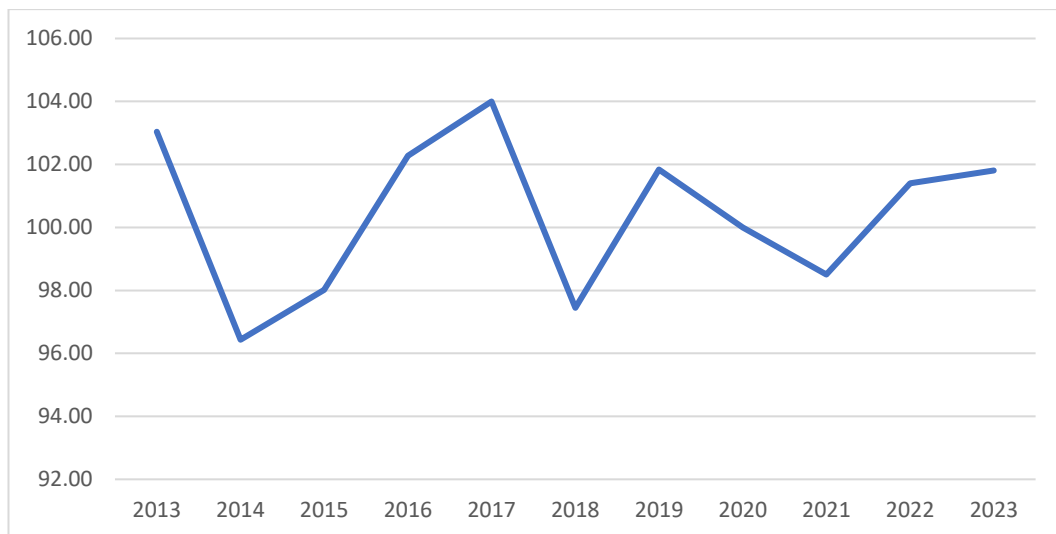
harga dimana penduduk dua negara sepakat untuk berdagang satu sama lain (Mankiw, 2007). Naik atau turunnya nilai tukar suatu negara akan berdampak pada lalu lintas perdagangan internasional (Syamsuyar, 2017).

Nilai tukar terbagai atas dua (2) yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil.. Nilai tukar riil merupakan indeks yang menggambarkan nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang beberapa negara lain, disesuaikan dengan tingkat inflasi pada tahun tertentu atau indeks harga konsumen suatu negara tertentu (Villia et al., 2024).

Nilai tukar riil suatu negara adalah ukuran penting ketika menilai kemampuan perdagangan. Nilai tukar riil dapat digunakan untuk mengukur nilai keseimbangan mata uang suatu negara, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari aliran perdagangan suatu negara, melihat setiap perubahan dalam persaingan harga atau biaya internasional, dan membantu dalam memprioritaskan insentif untuk sektor yang dapat diperdagangkan dan yang tidak dapat diperdagangkan (Jena & Sethi, 2019).

Volatilitas nilai tukar mempengaruhi sektor riil dan pertumbuhan ekonomi, dimana depresiasi nilai tukar riil akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat diketahui mengingat depresiasi nilai tukar riil akan mengakibatkan mahalnya impor barang modal dan faktor produksi lain yang diperlukan untuk investasi menjadi lebih mahal. Karena peningkatan ekspor bersih akibat depresiasi mata uang domestik diperkirakan lebih kecil dibandingkan penurunan investasi, maka dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif (Syamsuyar, 2017).

Gambar 1.5 Nilai Tukar Riil Indonesia 2013-2023 (dalam Indeks)



Sumber: *Bank Internasional for Settelements*

Pada gambar 1.5 di atas menunjukkan bahwa indeks nilai tukar riil Indonesia mengalami fluktuasi. Nilai tukar riil Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 104 yang berarti menunjukkan peningkatan nilai tukar sebesar 4% akan dan nilai tukar riil terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 96,43 yang artinya bahwa nilai tukar mengalami penurunan sebesar 3,57%.

Untuk menjembatani hubungan antara variabel keterbukaan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi perlu digunakan variabel kontrol. Variabel kontrol adalah variabel pembaur yang dapat dikendalikan atau dibuat konstan pada saat riset desain, sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Agung & Yuesti, 2019). Pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel kontrol yaitu tenaga kerja, pembentukan modal tetap domestik bruto, dan inflasi.

Pertama, tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi output suatu wilayah (Timbuleng et al., 2024). Angkatan kerja yang

besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Todaro (2000) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi dari desa ke kota.

Kedua, Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) yaitu pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun dan bukan barang konsumsi (Agusta & Arianti, 2023). PMTB bertujuan untuk meningkatkan nilai produksi yang lebih banyak sehingga dapat mendorong peningkatan output. Ketika PMTB dapat mencukupi maka akan membantu perkembangan perekonomian yang berimbas terjadinya pertumbuhan perekonomian daerah (Riani & Nelvia Iryani, 2023).

Menurut Todaro (2004) menyatakan bahwa hal-hal yang memungkinkan terjadinya peningkatan output dimasa depan yaitupengadaan pabrik baru, mesin-mesin, peralatan, dan bahan bakuyangmeningkatkan stok modal (Capital Stock) fisik suatu Negara (yakni total riil “*netto*” atas seluruh barang modal produktif secara fisik). Investasi produktif yang bersifat langsung tersebut harus dilengkapi dengan berbagai investasi penunjang yang disebut “infrastruktur” ekonomi dan sosial seperti pembangunan jalan-jalan raya, penyediaan listrik, persediaan air bersihdanperbaikan sanitasi, pembangunan fasilitas komunikasi, dan sebagainya,

yang kesemuanya itu mutlak dibutuhkan dalam rangka menunjang dan mengintegrasikan segenap aktivitas ekonomi produktif (Virtyani et al., 2021).

Terakhir, inflasi digunakan karena kestabilan tingkat inflasi merupakan tujuan dari kebijakan moneter. Tingkat inflasi menunjukkan kenaikan harga secara umum. Saat inflasi meningkat maka harga-harga akan ikut meningkat yang menyebabkan turunnya konsumsi masyarakat sehingga pendapatan akan mengalami penurunan (Budiyantri, 2017). Inflasi yang tidak baik atau tidak stabil akan berpengaruh terhadap ketidakpastian para pelaku usaha ekonomi didalam pengambilan keputusan yang akhirnya berdampak pada menurunnya pertumbuhan (Oktavia & Soelistyo, 2020).

Sejumlah penelitian yang telah meneliti hubungan antara keterbukaan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi telah banyak dilaksanakan, tetapi hasilnya masih menjadi bahan perdebatan. Beberapa menyimpulkan bahwa keterbukaan ekonomi berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, sementara yang lain menemukan hasil yang negatif. Bahkan, ada penelitian yang menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara keterbukaan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Pangukir et al. (2020) keterbukaan ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, investasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2000–2019.

Menurut Sheng et al. (2018), menemukan bahwa hubungan antara keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi. Hasilnya menguraikan

bahwa dampak langsung dari keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif, sementara itu cenderung memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi ketika pembentukan modal tetap diambil sebagai variabel mediasi dan menunjukkan ambang batas. Temuan penelitian ini dapat membantu para pembuat kebijakan di beberapa negara berkembang untuk mengambil keuntungan dari peningkatan perdagangan internasional dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan pembentukan modal tetap domestik.

Dengan demikian, untuk mengetahui pengaruh yang sesungguhnya dari keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis merumuskan permasalahan yang ada sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

- a. Sejauh mana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- b. Sejauh mana pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- c. Sejauh mana pengaruh nilai tukar riil terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- d. Sejauhmana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

- e. Sejauhmana pengaruh pembentukan modal tetap domestik bruto di Indonesia?
- f. Sejauhmana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- g. Sejauh mana pengaruh keterbukaan perdagangan, penanaman modal asing, nilai tukar riil, tenaga kerja, pembentukan modal tetap domestik bruto, dan inflasi secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- b. Untuk menganalisis pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- c. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar riil terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- d. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- e. Untuk menganalisis pengaruh pembentukan modal tetap domestik bruto di Indonesia?
- f. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

- g. Untuk menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan, investasi asing langsung, nilai tukar riil, tenaga kerja, pembentukan modal tetap domestik bruto, dan inflasi secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah pusat dalam penetapan kebijakan yang berkaitan dengan keterbukaan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.

- b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka khususnya bagi mahasiswa Ilmu Ekonomi dan Mahasiswa Universitas negeri Padang.

- c. Bagi Masyarakat

Memberi wawasan serta informasi kepada Masyarakat mengenai pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

- d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selama kurun waktu yang digunakan adalah 31 tahun, yakni 1993-2023. Berdasarkan data yang di uji, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berupa:

1. Keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1993-2023. Artinya, ketika variabel keterbukaan perdagangan meningkat, maka akan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menurun.
2. Penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1993-2023. Artinya, ketika variabel penanaman modal asing meningkat, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat.
3. Nilai tukar riil berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1993-2023. Artinya, ketika variabel nilai tukar riil meningkat, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Keterbukaan perdagangan, penanaman modal asing, dan nilai tukar riil berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama Periode 1993-2023. Apabila keterbukaan perdagangan, penanaman modal asing, dan nilai tukar riil digunakan

secara bersama-sama, maka akan mempengaruhi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keterbukaan perdagangan yang memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerintah perlu meninjau ulang kebijakan perdagangan internasional. Mungkin perlu dilakukan penyesuaian pada perjanjian perdagangan, tarif, atau kebijakan impor untuk memitigasi dampak negatif tersebut. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami sektor-sektor mana yang paling terpengaruh oleh keterbukaan perdagangan dan bagaimana mereka dapat dilindungi atau diberdayakan.
2. Penanaman modal asing memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus mendorong investasi asing dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif, termasuk melalui reformasi regulasi, peningkatan infrastruktur, dan pemberian insentif kepada investor asing.
3. Pemerintah dan otoritas moneter terutama Bank Indonesia perlu menerapkan kebijakan yang dapat menjaga nilai tukar pada level yang mendukung pertumbuhan ekonomi, seperti intervensi di pasar valuta asing atau pengelolaan cadangan devisa.
4. Keterbukaan perdagangan, penanaman modal asing, dan nilai tukar riil bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, kebijakan yang

diambil harus bersifat holistik dan saling terkoordinasi. Pemerintah perlu mengembangkan strategi yang mencakup ketiga aspek ini secara bersamaan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika hubungan antara keterbukaan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam konteks Indonesia. Faktor-faktor lain seperti teknologi, inovasi, dan tenaga kerja juga bisa dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. R., Fachrurrozi, K., & Aidar, N. (2022). Dampak Keterbukaan Perdagangan, Fdi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Stabilitas Moneter Melalui Nilai Tukar Efektif Riil Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 9(1), 35–50. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v9i1.27998>
- Afifah, I., Djoemadi, F., & Ariani, M. (2019). Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Investasi, Inflasi, dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Delapan Negara ASEAN Periode 2008-2015. *Jurnal Ilmiah*, 7(2), 1–11.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif. In *CV. Noah Aletheia* (Vol. 1, Issue 1).
- Agusta, F. A., & Arianti, F. (2023). Analisa Pengaruh IPM, PMTB, Belanja Tidak Langsung Dan Belanja Langsung Terhadap PDRB Kabupaten Dan Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 2(01), 37–43. <https://doi.org/10.34152/emba.v2i01.727>
- Amalia, R. F., & Hasmarini, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1318. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3403>
- Amri, K., & Aimon, H. (2017). Pengaruh Pembentukan Modal dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Economac*, 1(1), 1–16.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Banday, U. J., Murugan, S., & Maryam, J. (2021). Foreign direct investment, trade openness and economic growth in BRICS countries: evidences from panel data. *Transnational Corporations Review*, 13(2), 211–221. <https://doi.org/10.1080/19186444.2020.1851162>
- Bibi, S., Ahmad, S. T., & Rashid, H. (2014). Impact of Trade Openness, FDI, Exchange Rate and Inflation on Economic Growth: A Case Study of Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 1(1), 236. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v4i2.6482>
- Blanchard, O., & Jhonson, D. R. (2017). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Penerbit Erlangga.
- Budiyanti, E. (2017). Dampak Liberalisasi Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 22(1), 45–57. <https://doi.org/10.15373/2249555x/may2014/105>

- Chen, B., & Feng, Y. (2000). Determinants of economic growth in China: Private enterprise, education, and openness. *China Economic Review*, 11(1), 1–15. [https://doi.org/10.1016/S1043-951X\(99\)00014-0](https://doi.org/10.1016/S1043-951X(99)00014-0)
- Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional. (2023). *Sekilas Tentang FTA*. Free Trade Agreement Center. <https://ftacenter.kemendag.go.id/sekilas-tentang-fta>
- Gräbner, C., Heimberger, P., Kapeller, J., & Springholz, F. (2021). Understanding economic openness: a review of existing measures. In *Review of World Economics* (Vol. 157, Issue 1). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s10290-020-00391-1>
- Handoyo, R. D., Erlando, A., & Septiyanto, I. (2020). Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13382>
- Hidayat, A. M., Purwanda, E., Hadijah, H. S., & Sodik, G. (2024). Impact of exchange rates, Inflation, foreign direct investment, government spending, and economic openness on exports, imports, and economic growth in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(6), 1–12. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i6.3270>
- Husman, J. A. (2007). PENGARUH NILAI TUKAR RIIL TERHADAP NERACA PERDAGANGAN BILATERAL INDONESIA: Kondisi Marshall-Lerner dan Fenomena J-curve. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 8(3), 1–26. <https://doi.org/10.21098/bemp.v8i3.141>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Jena, N. R., & Sethi, N. (2019). Interaction of real effective exchange rate with economic growth via openness of the economy: Empirical evidence from India. *Journal of Public Affairs*, 20(2), 1–9. <https://doi.org/10.1002/pa.2042>
- Jufrida, F., Syechalad, Mohd. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Kharazi, I. A., & Nuraini, I. (2024). Analisis Keterbukaan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 211–223. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.575>

- Mahfud. (2015). Pengaruh Investasi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Tahun 2009 Sampai Dengan 2015. *Universitas Tanjungpura*, 4(2), 1–24.
- Mankiw, G. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Werth Publisher.
- Manopo, F. R. (2017). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Pendekatan Model Koreksi Kesalahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 53(9), 1–13.
- Mayasari, F., & Mahinshaputri, Y. F. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JEB 17; Jurnal EKonomi & Bisnis*, 7(2), 119–132.
- Nova Anom, J., Malik, N., & Sri Wahyudi, M. (2019). Pengaruh Foreign Direct Invesment, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(3), 454–466.
- Nowbutsing, B. M. (2014). The Impact of Openness on Economic Growth: Case of Indian Ocean Rim Countries. *Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 407–427.
- Nugraha, D. M., & Hendrati, I. M. (2023). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja UKM, Investasi UKM, dan Ekspor UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 777–786. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3420>
- Nwadike, G. C., Johnmary, A. K., & Alamba, C. S. (2020). Impact of Trade Openness on Nigerian Economic Growth: An Empirical Investigation, 1970–2011. *Foreign Trade Review*, 55(2), 239–247. <https://doi.org/10.1177/0015732519894153>
- Oktavia, N. E. M., & Soelistyo, A. (2020). Keterbukaan Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Lima Negara Asean Periode 1996-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(1), 14–24. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i1.9224>
- Osunkwo, F. O. C. (2020). Foreign Direct Investment and Economic Growth Of Nigeria (1980-2018). *Journal of Economics and Business*, 3(1), 398–403. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.01.206>
- Pangukir, G., Adji, P., Yasa, N. M., & Si, M. (2020). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi, Investasi, Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(9), 3577–3598.
- Purnamasari, S. A., Rostin, & Ernawati. (2017). Pengaruh Investasi dan tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal*

- Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2(2), 1–14.
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>
- Purnomo, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20.
<https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>
- Puspasari, I. D., & Gazali, M. (2022). Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Penanaman Modal Asing, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 1990-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 405–418.
- Putra, W. (2019). *Perekonomian Indonesia: Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Raz, A. F., Indra, T. P. K., Artikasih, D. K., & Citra, S. (2012). Krisis Keuangan Global dan Pertumbuhan Ekonomi: Analisa dari Perekonomian Asia Timur. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 1(01), 46–60.
<https://doi.org/10.59653/pancasila.v1i01.83>
- Riani, I. N., & Nelvia Iryani. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 195–205.
<https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.702>
- Rohmi, M. L. (2023). *Buku Ajar Pengantar Ekonometrika: Teori dan Praktik*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sahrul, S., Metekhoy, S., Pattilouw, D. R., & Sangadji, M. (2023a). Dampak Keterbukaan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 1993-2022. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1785–1799.
<https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1242>
- Sahrul, S., Metekhoy, S., Pattilouw, D. R., & Sangadji, M. (2023b). Dampak Keterbukaan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 1993-2022. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1785–1799.
<https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1242>
- Sakyi, D., Commodore, R., & Opoku, E. E. O. (2015). Foreign Direct Investment, Trade Openness and Economic Growth in Ghana: An Empirical Investigation. *Journal of African Business*, 16(1–2), 1–15.
<https://doi.org/10.1080/15228916.2015.1061283>
- Sheng, B., Fatima, S., Irshad, M. S., & Ramzan, M. (2018). Impact of Openness on Economic Growth in Developing Economies: An Empirical Analysis. *Journal*

- of Economics and Development*, 8(3), 32–47. <https://doi.org/10.33301/jed-p-2018-20-01-02>
- Simorangkir, I. (2008). The Openness and Its Impact To Indonesian Economy: a Structural Var Approach. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 10(3), 223–260. <https://doi.org/10.21098/bemp.v10i3.227>
- Soi, N., Koskei, I., Buigut, K., & Kibet, J. (2013). *Impact of Openness , Foreign Direct Investment , Gross Capital Formation on Economic Growth in Kenya*. 4(14), 130–136.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sun, H. ping, Tariq, G., Haris, M., & Mohsin, M. (2019). Evaluating the environmental effects of economic openness: evidence from SAARC countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 26(24), 24542–24551. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-05750-6>
- Suparyati, A., & Fadilah, N. (2015). Dampak Economic Freedom Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Volume 16(2), 158–176. <https://doi.org/10.18196/jesp.2015.0049.158-176>
- Suselo, S. L., Sihalohe, H. D., & Tarsidin. (2008). Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Bulletin Od Monetary Economics and Banking*, 10(3), 1–41.
- Sutjipto, H., & Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri Pemerintah, Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 36–53. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4161>
- Syamsuyar, H. (2017). Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Agustus*, 2(3), 414–422.
- Timbuleng, G., Rotinsulu, T. O., & Siwu, H. F. D. (2024). Analisis Pengaruh Investasi , Tenaga Kerja , Dan Pengeluaran Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(5), 1–14.
- Villia, Y., Sitorus, N. H., Ciptawaty, U., & ... (2024). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Riil Efektif, Perang Dagang AS-Tiongkok dan Produk Domestik Bruto Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 2015: M1–2021: M12. *Economics and Digital* ..., 5(1), 73–88. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/978>
- Virtyani, M. Z., Hendrati, M., & Asmara, K. (2021). Analisis Pembentukan Modal Tetap Bruto, Investasi Asing Langsung, Dan Ekspor Terhadap Pendapatan

- Nasional Perkapita Indonesia (Dalam Menghindari Middle Income Trap). *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 47–60.
- Vorlak, L., Abasimi, I., & Fan, Y. (2019). The Impacts of Exchange Rate on Economic Growth in Cambodia. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 5(2), 78–83. <https://doi.org/10.33094/8.2017.2019.52.78.83>
- Widyawati, R. F. (2017). Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional, Modal Manusia, dan Aliran Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5 1993-2013. *Equilibrium*, 1(1), 58–70.
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>
- Yustika, A. E., Hartati, E. S., Rachbini, D. J., Arifin, B., Oktaviani, R., Listiyanto, E., Pulungan, A. M., Firdaus, A. H., Syafrian, D., Talattov, A. P. G., Ahmad, T., Puspitawati, E., & Habibilah, M. (2012). *Proyeksi Ekonomi Indonesia 2013: Pembangunan di Atas Pijakan Rapuh*. <https://indef.or.id/source/research/BUKU PEI 2013.pdf>